

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, salah satu peran pendukungnya sebut saja di bidang perekonomian yang saat ini tidak lepas dari peran lembaga keuangan yang berfungsi sebagai pengatur perkembangan lalu lintas di bidang keuangan yang salah satu lembaganya adalah bank. Menurut Undang Undang No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, menyatakan bahwa pengertian bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam proses pembayaran dan peredaran uang, serta menghimpun dana dari masyarakat yang membutuhkan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 mengenai perbankan, Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi melancarkan lalu lintas pembayaran.

Secara umum, bank merupakan salah satu lembaga yang menyediakan fasilitas jasa baik dalam hal penyimpanan, penyaluran, penukaran hingga jasa perantara terlihat terus mengembangkan penyediaan jasa-jasa tersebut guna mengikuti tuntunan kemajuan perekonomian yang begitu pesat baik dalam cara bertransaksi, cara penukaran hingga pengambilan dana yang semakin modern. Dari beberapa jasa tersebut, peran serta bank di dalam penghimpunan dana (*funding*) yang ada di masyarakat menjadikannya sebagai salah satu indikator inflasi penting dan bersama pemerintah dapat bekerjasama untuk menjaga tingkatan inflasi serta

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. Kemampuan bank untuk menghimpunkan dana dalam ruang lingkup besar.

Semakin banyak jumlah bank yang beroperasi dimana – mana, maka persaingan untuk menarik atau menghimpun dana dari masyarakat semakin meningkat sehingga bank harus melakukan tindakan pendekatan kegiatan operasional hingga mencapai tujuan dalam menghimpun dana tersebut. Karena dana merupakan inti dari suatu bank sehingga tanpa ada dana maka tidak akan berjalan dengan lancar kegiatan operasional suatu bank. Tidak hanya dana dari masyarakat, sumber – sumber dana pada bank juga ada berasal dari bank itu sendiri dengan contoh setoran modal pemegang saham, cadangan – cadangan bank, laba bank yang belum dibagi kemudian dana yang berasal dari lembaga lain seperti pinjaman antar bank, kredit likuiditas dari Bank Indonesia dan surat berharga pasar uang. Baru kemudian disusul dengan sumber dana yang berasal dari masyarakat seperti giro, tabungan dan deposito. Jika dibandingkan dengan ketiga sumber dana bank, secara garis besar perkiraan 70% sumber dana bank banyak berasal dari dana masyarakat.

Namun dengan seiringnya banyak nasabah bank yang berasal dari dana pihak ketiga atau dana masyarakat, juga tentu tidak lepas dari masalah atau kesalahan yang kecil hingga yang besar. Oleh karena itu, pada setiap perusahaan atau organisasi tak terkecuali juga dengan bank selalu ada pihak pihak yang berperan sebagai pengendalian internal terhadap masalah yang terjadi selama kegiatan operasional bank berlangsung. Pengendalian internal itu sendiri merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen bank yang dimana secara efektif dapat membantu pengurusan bank dalam menjaga aset, menghindari dan mengurangi resiko terjadinya

kerugian, kecurangan dan penyimpangan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya serta meningkatkan kedisiplinan terhadap ketetapan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan dilaksanakan pengendalian internal yang benar dan efektif akan menjadi tanggung jawab tidak hanya bagi petinggi bank, namun bagi semua pihak bank yang terlibat dalam kegiatan operasional bank. Tidak lupa juga semua pihak juga bertanggung jawab dalam meningkatkan *Risk Culture* yang efektif pada organisasi bank sehingga pengendalian internal harus mendapatkan perhatian khusus mengingat salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan kegiatan usaha adalah adanya kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal atau beberapa aspek yang perlu diperbaharui dan ditindaklanjuti demi mencapai tujuan utama suatu bank dengan dalam keadaan kelancaran kegiatan operasional bank yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan penulis telah melakukan kegiatan magang di Bank Nagari, maka penulis akan membahas tentang kegiatan dan masalah di dunia kerja Bank Nagari adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga di Bank Nagari ?
- B. Bagaimana proses pengelolaan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga?

1.3. Tujuan Magang

Maksud dan tujuan penulis melakukan kuliah kerja lapangan magang Bank Nagari Cabang Pembantu UNP Padang antara lain :

- A. Untuk meningkatkan pemahaman, wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja dan keterampilan praktek
- B. Untuk mengetahui strategi dan pengelolaan sistem penghimpunan dana yang diterapkan oleh pihak Bank Nagari
- C. Untuk mengetahui perkembangan penghimpunan dana di Bank Nagari
- D. Untuk mengetahui bagaimana proses pengendalian internal yang dilakukan oleh pihak Bank Nagari dalam sistem penghimpunan dana
- E. Untuk mengetahui jenis – jenis penghimpunan dana yang ada di Bank Nagari
- F. Sebagai bahan studi dalam penulisan laporan kerja praktek untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan tugas akhir di Program Diploma III Akuntansi Universitas Andalas



1.4. Manfaat

Dalam praktek kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat pihak yang berkepentingan, yaitu :

- A. Bagi Pihak Penulis :
 - a. Praktek kerja lapangan ini sebagai pembanding antara teori-teori yang selama ini telah dipelajari dalam masa perkuliahan sehingga

kedepannya mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik.

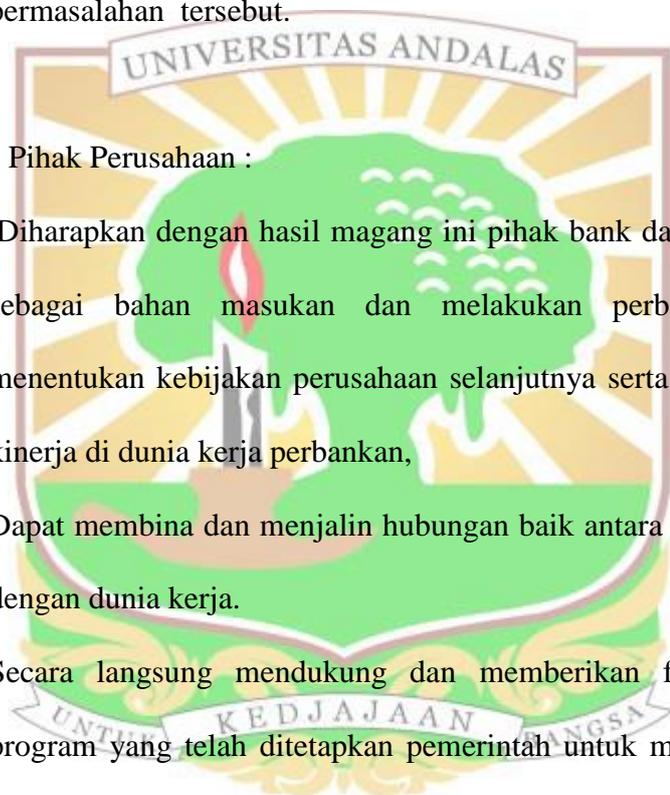
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja khususnya yang bergerak di bidang perbankan.
- c. Memperoleh gambaran tentang aktivitas dan permasalahan yang terjadi di perusahaan atau lapangan serta bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

B. Bagi Pihak Perusahaan :

- a. Diharapkan dengan hasil magang ini pihak bank dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan melakukan perbandingan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya serta mengoptimalkan kinerja di dunia kerja perbankan,
- b. Dapat membina dan menjalin hubungan baik antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.
- c. Secara langsung mendukung dan memberikan fasilitas terhadap program yang telah ditetapkan pemerintah untuk menciptakan SDM yang berkualitas baik.
- d. Bagi perguruan tinggi : dapat memberikan masukan di bidang akuntansi serta menentukan kebijakan keputusan.

C. Bagi Pihak Pembaca :

- a. Dapat menggunakan makalah ini sebagai salah satu sumber informasi untuk menambah wawasan dan lebih mengenal tentang prosedur



sistem penghimpunan dana serta bagaimana tindakan pengendalian internal yang dilakukan oleh pihak Bank Nagari.

D. Bagi Pihak Universitas

- a. Menambah informasi dan wawasan tentang permasalahan yang telah terjadi di dunia kerja serta mampu memecahkan masalah tersebut.
- b. Menciptakan karakter mahasiswa dengan keahlian potensial yang dapat bersaing nantinya di dunia kerja dengan baik.

1.5. Waktu dan Tempat Magang

Kerja praktek atau magang ini dilakukan di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP Padang selama 40 hari kerja terhitung dari tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 28 Februari 2019.

